

ABSTRAK

Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 termasuk perusahaan dengan kinerja yang sangat baik. Fluktuasi harga saham perusahaan tersebut memberikan kesempatan besar bagi investor dalam mendapatkan laba dari perdagangan karena meskipun harga saham mengalami penurunan, investor akan tetap mendapatkan keuntungan yang cukup besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial antara *total asset turnover ratio*, *return on asset*, dan kebijakan dividen terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan metode pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini memiliki 104 data observasi yang diperoleh dari 26 sampel perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 12* dan *SPSS 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *total asset turnover ratio*, *return on asset*, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS). Secara parsial, *total asset turnover ratio* tidak berpengaruh terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS), *return on asset* dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap *Investment Opportunity Set* (IOS).

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Investment Opportunity Set* (IOS) sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam membuat keputusan berinvestasi.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover Ratio*, *Return On Asset*, Kebijakan Dividen, *Investment Opportunity Set* (IOS)